

Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar

Ishak^{1*}, Zulfan Fahmi², Ahmad Yani³, Musbani⁴, Muhammad Iqbal⁵

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: ishak@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: zulfanfahmi@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: ahmadyani@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: musbani@iaialaziziyah.ac.id

⁵ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: iqbal96@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 12-04-2022
Diterima: 30-06-2022
Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:
Pembinaan, Kedisiplinan,
Kesadaran.

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembinaan santri dalam menerapkan manajemen kedisiplinan perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para santri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode praktik langsung dan penyuluhan dalam bentuk pemberian materi. Adapun hasil dari kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya kedisiplinan di Dayah MUDI Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Belajar yang baik di Dayah MUDI Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para Santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan pendidikan.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institut.

Peran guru bukan sekedar mengarahkan dan memberikan materi pembelajaran akan tetapi guru harus bisa berperan sebagai motivator kepada anak didik, dengan adanya guru memberikan motivasi kepada anak didik, sungguh akan menjadi pengaruh terbesar dalam mencapainya hasil belajar yang di inginkan.¹ selain itu penting pula menerapkan kedisiplinan kepada para santri agar mereka terbiasa melakukan kegiatan tepat waktu sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Dengan adanya manajemen kedisiplinan membuat siswa salam dan bertutur kata secara sopan, peduli terhadap sesama, meminimalisir adanya sifat atau gemar melakukan kebiasaan seperti mengulang kesalahan yang sama, tidak mentaati peraturan sekolah, mempropokasi teman-temannya sesama siswa untuk melanggar peraturan sekolah, cenderung bersikap kearah kriminalitas, dendam kepada siswa lain ataupun guru, membentuk geng yang merugikan siswa sendiri dan lainnya. termasuk juga mampu meningkatkan disiplin siswa baik dalam kehadiran di sekolah, berpakaian yang rapid an sopan, berperilaku sesuai norma dan etika, adanya rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya, lebih rajin belajar untuk meningkatkan prestasi yang menggambarkan ciri- ciri baik dari seorang peserta didik dan mengurangi kegiatan atau aktifitas negatif yang dapat merugikan siswa itu sendiri serta bagi guru dan seluruh fungsionaris sekolah dapat belajar untuk semakin menjadi teladan yang baik.²

Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Belajar”.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember bertempat di Komplek Dayah

¹ Amiruddin, & Zulfan Fahmi. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 29-44.

² Mursyidi, & Muntasir A. Kadir. (2022). Penerapan Program Kedisiplinan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMK di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus di SMK Swasta Jamiah Al-Aziziyah Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyah*, 7(2), 226-236.

Tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan Pengolahan Bahan Masakan, Minuman Dan Hidangan Penutup Bagi Santri Dayah MUDI Masjid Raya Smalanga.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah MUDI Putri Samalanga November sampai Desember bertempat di kompleks Dayah MUDI Putri Samalanga. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan meliputi kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pelatihan kerajinan tangan santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Kondisi Obyektif Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga

Lembaga Pendidikan Islam Ma`hadal Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) Masjid Raya berlokasi di desa Mideuen Jok Kemukiman Masjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Aceh. Dayah MUDI Masjid Raya ini telah didirikan seiring dengan pembangunan Masjid Raya yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda. Pimpinan dayah ini yang pertama dikenal dengan nama Faqeh Abdul Ghani. Namun, yang sangat disayangkan khazanah ini tidak dicatat oleh sejarah sampai tahun berapa beliau memimpin lembaga pendidikan Islam ini dan siapa penggantinya kemudian.

Barulah pada tahun 1927, dijumpai secara jelas catatan sejarah yang meriwayatkan perjalanan pimpinan Dayah ini. Dari tahun ini dayah dipimpin oleh Al-Mukarram Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris dengan para santri masa itu berjumlah 100 orang putra dan 50 orang putri. Mereka diasuh oleh 5 orang tenaga pengajar lelaki dan 2 orang guru putri. Sesuai dengan kondisi zaman pada masa itu bangunan asrama tempat menampung para santri merupakan barak-barak darurat yang dibangun dari batang bambu dan rumbia.³

Setelah Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris wafat pada tahun 1935 dayah dipimpin oleh adik ipar beliau Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan gelar Tgk. Abi. Jumlah pelajar pada masa kepemimpinan beliau sedikit meningkat menjadi 150 orang putra dan 50 orang putri. Kondisi fisik bangunan asrama dan balai pengajian tidak berbeda dengan yang ada pada masa kepemimpinan Almarhum Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris. Di mana pada masa itu bangunan asrama masih berbentuk barak-barak darurat. Dalam masa kepemimpinan beliau, pimpinan dayah pernah diperbantukan kepada Tgk. M. Shaleh selama 2 tahun ketika beliau berangkat ke Mekkah untuk menjalankan ibadah Haji dan menimba ilmu pengetahuannya. Setelah Almarhum Tgk. H. Hanafiah wafat (1964) dayah tersebut dipimpin oleh salah seorang menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz Bin Tgk. M. Shaleh. Almarhum yang dipanggil dengan Abon yang bergelar Al-Mantiqi ini adalah

³ Buku Profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen Aceh

murid dari Abuya Muda Wali pimpinan Dayah Bustanul Muhaqqiqien Darussalam Labuhan Haji Aceh Barat.⁴

Semenjak kepemimpinan beliau, dayah tersebut terus bertambah muridnya terutama dari Aceh dan Sumatera. Dari segi sarana dan prasaranapun sudah mengalami perkembangan. Pembangunan tempat penginapan mulai diadakan perubahan dari barak-barak darurat kepada asrama semi permanen berlantai 2 dan asrama permanen berlantai 3. Untuk pelajar putri dibangun asrama berlantai 2 yang dapat menampung 150 orang di lantai atas sedangkan di lantai bawah digunakan untuk mushalla. Setelah Tgk. H. Abdul `Aziz Bin M. Shaleh wafat pada tahun 1989, pergantian kepemimpinan dayah ini diambil melalui hasil kesepakatan para alumni dan masyarakat. Melalui berbagai pertimbangan musyawarah alumni mempercayakan kepemimpinan dayah ini kepada salah seorang menantunya yaitu Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng. Tgk. H. Hasanoel Bashry yang sekarang dikenal dengan sebutan Abu MUDI adalah murid senior lulusan dayah itu sendiri yang sudah berpengalaman mengelola kepemimpinan dayah semasa Abon mulai jatuh sakit.

Di masa kepemimpinan Tgk. H. Hasanoel Bashry H.G, dayah tersebut mengalami peningkatan yang semakin besar. Jumlah pelajar yang menuntut ilmu pada dayah tersebut semakin bertambah dengan pesat. Para pelajar ini datang dari berbagai daerah baik dari dalam maupun dari luar propinsi Aceh. Santri yang belajar di LPI Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga ini berasal dari berbagai daerah. Ada santri yang berasal dari berbagai daerah di Aceh seperti Aceh Utara, Aceh Timur, Pidie Jaya, Pidie, Langsa Dan Takengon, Aceh Selatan, Banda Aceh, Aceh Besar dan seluruh perwakilan kabupaten dan kota di Aceh ada yang mondok di dayah tersebut. Bahkan ada juga yang dari luar Aceh seperti Medan, dan luar negeri seperti Malaysia. Bahkan ada santri temporal seperti dari Australia. Ada sebagian orang tua yang sengaja membawa anaknya dari berbagai Negara ketika musim libur untuk belajar ke lembaga pendidikan Islam ini.⁵

Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga saat ini telah mengalami pengembangan kurikulum pendidikan. Salah satu bentuk pengembangan pendidikan dayah adalah dengan didirikannya lembaga pendidikan tinggi yaitu Ma'had Aly.⁶ Program Ma'had Aly ini mendapat akreditasi A. saat pengabdian ini dilakukan telah ada program Magister (M2) setingkat dengan Strata Dua (S2). ini merupakan pencapaian yang luar biasa.

⁴ Tim Penulis Dayah Mudi Mesra, *Profil Ringkas Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga*, Aceh, (Bireuen: Mudi Mesra Samalanga, 2021), h. 7.

⁵ Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

⁶ Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>

1.2 Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember bertempat di salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan mengajar kitab kuning yang efektif.

Kegiatan pelatihan mengajar kitab kuning dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut
2. Kegiatan (penyuluhan) meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan Santri Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Penyuluhan mengenai penerapan Manajemen Kedisiplinan Belajar.
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.
3. Penutupan
 - a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (Santri)
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen
 - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

1.3 Sasaran

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) kesehatan mengenai pengajaran kitab kuning yang cepat ini ditujukan pada Santri kelas 1,2,3 di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang

lebih 60 Santri terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

1.4 *Output dan Outcome*

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Santri diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai Konsep pentingnya kedisiplinan dalam belajar.
2. Dari hasil penyuluhan, Santri memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari Santri diantaranya :
 - a. Bagaimana cara Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Belajar?
 - b. Apa dasa-dasar yang harus dikuasai?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman Santri terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan Santri dipersilahkan untuk menjawab. Santri yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan sehingga para santri lebih disiplin dalam belajar menguasai kitab kuning..
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada santri sebagai generasi muda agar ikut aktif dan disiplin mempelajari kitab kuning menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

1.5. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pendidikan (penyuluhan) tentang Menerapkan Manajemen Kedisiplinan yang baik di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Para dewan guru dayah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan Santri kelas 1,2,3 Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan kelas yang terdapat pada Dayah MUDI Masjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang manajemen kedisiplinan. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Konsep kedisiplinan. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi tersebut. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan Santri peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia santri yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat peserta tetap memperhatikan pemberian materi oleh tim.

1.6 Keberlanjutan Program

Kegiatan pendidikan (penyuluhan) tentang manajemen kedisiplinan yang baik di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengetahuan dan perkembangan dunia saat ini.

1.7 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para Santri terutama mengenai pentingnya manajemen kedisiplinan belajar. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh Santri Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya kedisiplinan di Dayah MUDI Masjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Belajar yang baik di Dayah MUDI Masjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para Santri Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga.

Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (Santri) terkait materi penyuluhan dan Santri di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali Pembinaan Santri Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Belajar. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, & Zulfan Fahmi. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 29-44.
- Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.
- Buku Profil Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Bireuen Aceh
- Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jjat/article/view/131>.
- Mursyidi, & Muntasir A. Kadir. (2022). Penerapan Program Kedisiplinan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMK di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus di SMK Swasta Jamiah Al-Aziziyah Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyah*, 7(2), 226-236.
- Tim Penulis Dayah Mudi Mesra, *Profil Ringkas Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga*, Aceh, Bireuen: Mudi Mesra Samalanga, 2021.